

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi Likuid Plus

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

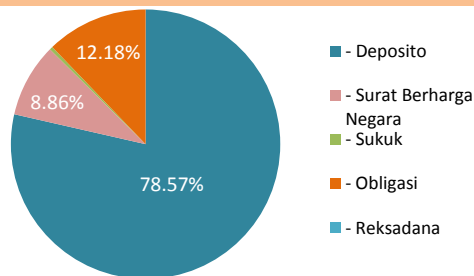
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Konservatif
Tingkat Risiko : Rendah

Kebijakan Investasi

75% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 25% dari Obligasi

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Deposito :	Obligasi :
BBNI	GBON
BBRI	PPLN
BBTN	BBRI
BMRI	SMFP
BJBR	PPGD

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Mar-20

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Plus	0.36	1.62	3.53	7.53
Benchmark *)	0.49	1.40	2.81	5.67

*) 75% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 25% 5Y SBN YTM

Market Outlook

Tingkat inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 2,96% pada Maret 2020 dari 2,98% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar 2,92%. Rupiah melemah terhadap dolar AS pada Maret sebesar 15% dan berada pada Rp 16.367/USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 2,34 miliar pada Februari 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus defisit USD 0,13 miliar. Ekspor naik 2,24%, sedangkan impor turun 18,69%. BI juga turut memangkas benchmark 7-hari reverse repo rate sesuai ekspektasi menjadi 4,50% pada pertemuan bulan Maret. Kebijakan moneter tetap akomodatif dan konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dalam kisaran sasaran dan sebagai langkah pre-emptive untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. BI juga memangkas proyeksi pertumbuhan PDB Indonesia 2020 menjadi 2,3-2,5% dari 5,0%-5,4% awalnya. BI juga menekankan beberapa langkah untuk menjaga stabilitas Rupiah dan menjaga kecukupan likuiditas. Alhasil, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10-tahun terkoreksi menjadi 7,91% dari 6,95% pada bulan sebelumnya. Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX turut terkoreksi dalam sebanyak 4,8% pada Maret 2020 ditengah nilai tukar Rupiah yang cenderung terdepresiasi sebanyak 15% ke level Rp 16.367/USD. The Fed dan bank sentral global menanggapi dengan cepat melalui pelonggaran moneter dengan memotong suku bunga dan memperluas neraca untuk mengatasi masalah likuiditas dan pasar kredit. The Fed telah memangkas suku bunga acuan sebanyak dua kali pada bulan Maret yaitu sebesar 50bps dan kemudian 100bps. Sementara itu, pemerintah di seluruh dunia turut menerbitkan paket stimulus fiskal untuk membantu konsumen dan bisnis. Prospek pertumbuhan ekonomi dunia juga menurun akibat terganggunya rantai penawaran global, menurunnya permintaan dunia, dan melemahnya keyakinan pelaku ekonomi. Data Februari 2020 menunjukkan berbagai indikator dini global seperti keyakinan pelaku ekonomi, Purchasing Manager Index (PMI), serta konsumsi dan produksi listrik menurun tajam. Dengan risiko ke bawah yang tetap besar, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global 2020 turun menjadi 2,5%, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 2,9% dan juga proyeksi sebelumnya sebesar 3,0%. Pasca berakhirnya wabah COVID-19, perekonomian global diprakirakan kembali meningkat pada 2021 menjadi 3,7%, lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya 3,4%.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id